

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam memecahkan persoalan nyata di lingkungan sekitar. Pada tahun ini, PKPM mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif.” Tema ini menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam mendukung pengembangan potensi lokal secara inovatif, kreatif, dan berkelanjutan, sehingga mampu menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping UMKM untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan memperkuat kinerja usaha.

Salah satu desa yang menjadi lokasi PKPM adalah Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, yang terletak di kawasan pesisir dengan potensi hasil laut yang melimpah. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai nelayan maupun pelaku usaha kecil yang mengolah hasil laut menjadi produk pangan. Potensi tersebut merupakan modal penting untuk pengembangan ekonomi desa apabila dikelola dengan baik dan didukung oleh penerapan manajemen usaha yang tepat.

UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah merupakan salah satu pelaku usaha lokal yang telah lama berdiri, namun masih menghadapi kendala dalam hal efisiensi dan konsistensi kinerja usaha. Selama ini, proses produksi dilakukan secara sederhana tanpa pedoman kerja tertulis, sehingga kualitas produk belum seragam, waktu produksi kurang efektif. Selain proses produksi, pengemasan juga menjadi bagian penting karena turut memengaruhi kualitas, konsistensi, dan daya saing produk. Kondisi ini menghambat UMKM untuk berkembang dan memperluas pasar,

terutama di era digital dan ekonomi kreatif yang menuntut kualitas dan konsistensi produk.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendampingan melalui perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur, jelas, dan mudah diterapkan. SOP ini menjadi pedoman bagi UMKM dalam setiap tahapan aktivitas usaha, mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk akhir. Penerapan SOP di UMKM diharapkan bisa membantu meningkatkan kinerja usaha secara menyeluruh. Dengan adanya aturan kerja yang jelas, proses produksi bisa berjalan lebih teratur sehingga waktu dan tenaga dapat digunakan dengan lebih efisien. Selain itu, kualitas produk yang dihasilkan juga bisa lebih konsisten karena setiap tahap kerja sudah memiliki panduan yang sama.

Melalui kegiatan PKPM ini, penulis fokus pada pendampingan UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah dalam menyusun SOP yang sesuai kondisi usaha, dengan tujuan meningkatkan kinerja UMKM secara menyeluruh. Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dengan adanya pedoman tertulis, serta mendukung keberlanjutan usaha di era digital dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul:

“Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kinerja pada UMKM Bakso Ikan Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.”

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Peta wilayah Way Muli

Desa Way Muli merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 650 Ha. Letak Geografi desa ini di sebelah utara berbatasan dengan Gunung Rajabasa, di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Selat Sunda, di bagian baratnya berbatasan langsung dengan Desa Sukaraja dan di sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Way Muli Timur.

1. Luas Wilayah

a. Luas Lahan Produktif	:320 Ha
b. Jumlah Bangunan/Tempat Tinggal	:702
c. Luas Lahan Pemukiman	:62 Ha
d. Luas Persawahan	:40 Ha
e. Luas Perkebunan	:238 Ha
f. Jumlah Sarana Kesehatan	:2
g. Jumlah tempat wisata	:2

2. Jumlah statistik Desa Way Muli

a. Jumlah penduduk	:2604
b. Jumlah laki-laki	:1375
c. Jumlah perempuan	:1229
d. Jumlah kartu keluarga	:773

Desa Way Muli memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Way Muli berada di pesisir laut sehingga desa way muli memiliki sumber daya alam dari sektor laut yang sangat besar, dan desa way muli juga memiliki Kawasan daratan yang sangat strategis yaitu kaki gunung rajabasa sehingga desa way muli memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Way Muli memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang pemanfaatan teknologi.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sektor Kuliner

UMKM yang Berkembang:

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti dendeng, bakso iakan, keripik dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Bakso ikan, Dendeng ikan dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner Sektor.

5. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Way Muli memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena Desa Way muli terdapat di daerah dengan lokasi strategis yaitu berada di pesisir laut dan berada di kaki gunung Rajabasa. Dan desa Way Muli memiliki beberapa wisata yang menarik seperti Pantai Wartawan dan wisata air panas yang terdapat di bawah gunung botak.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan:

No	Nama	Jabatan
1	Suryana	Kepala Desa
2	Hi. Marsa'i	Ketua BPD
3	Azhar Fauzi	Sekretaris
4	Ahmad Mawardi	Kepala Kasi Pemerintahan
5	Ida Yunita	Kepala Kasi Kesos
6	Subhan	Kepala Kasi Pelayanan
7	Lia Aulia	Kaur TU dan Umum
8	Abdurrahman	Kaur Keuangan
9	Jamjuri	Kaur Perencanaan
10	Untaja	Kadus I
11	M. Faridz	Kadus II
12	Samsudin D.	Kadus III
13	Darwin	Kadus IV

Tabel 1 Struktur Organisasi pemerintah Desa

1.1.3 Profil BUMDES

Dikelurahan Way Muli tidak ada BUMDES.

1.1.4 Profil UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah jenis usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok dengan skala terbatas, baik dari segi modal, omset, maupun jumlah karyawan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta meningkatkan inovasi dan daya saing produk. Di Indonesia, UMKM dibagi menjadi tiga kategori: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Di Desa Way Muli terdapat dua UMKM yang menonjol yaitu UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah dan UMKM Dendeng Ikan Mawar Suluh. Keduanya Bergerak di bidang pengolahan hasil laut yang memanfaatkan potensi sumber daya di desa pesisir tersebut.

1. UMKM Bakso Ikan

Merupakan usaha Bakso Ikan milik Ibu Fatonah, yang telah berdiri sejak tahun 1988. Usaha ini fokus memproduksi bakso ikan yang dijalankan secara sederhana oleh pemiliknya. Keunggulan dari bakso ikan ini dibuat tanpa adanya pengawet, sehingga lebih aman dan sehat untuk dikonsumsi. Meskipun skala usahanya kecil, produk bakso ikan dari Ibu Fatonah sudah dikenal oleh masyarakat sekitar dan menjadi salah satu pilihan kuliner lokal.

2. UMKM Dendeng ikan Mawar Suluh

Merupakan usaha milik Ibu Juhroniar yang telah berdiri sejak tahun 1990 dan dikelola langsung oleh Ibu Juhroniar Bersama keluarganya. Usaha ini mengolah ikan segar menjadi dendeng ikan dengan cita rasa khas. Produk ini tidak hanya dikonsumsi oleh Masyarakat sekitar, tetapi juga sering dijadikan oleh-oleh khas Desa Way Muli. Kehadiran usaha ini

mendukung pemanfaatan hasil laut yang memanfaatkan sumber daya lokal yang berpotensi untuk terus dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam program kerja PKPM ini adalah:

1. Bagaimana merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai dengan kondisi usaha pada UMKM Bakso Ikan?
2. Bagaimana penerapan SOP dapat membantu meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam proses produksi serta pengemasan produk pada UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Kerja PKPM ini adalah:

1. Memberikan pendampingan UMKM dalam meningkatkan kualitas dan daya saing usaha melalui penerapan manajemen sederhana
2. Membantu UMKM Bakso Ikan dalam merancang dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi dan pengemasan yang sesuai dengan kondisi usaha.
3. Meningkatkan efisiensi kerja dan konsistensi kualitas produk pada UMKM melalui penerapan SOP.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah:

Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Pelaksanaan program PKPM sebagai bentuk nyata Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Memperkenalkan Kampus IIB Darmajaya kepada Masyarakat Desa Way Muli.

3. Melalui program PKPM mahasiswa dapat meningkatkan citra institusi perguruan tinggi di mata Masyarakat dan pemerintah.

Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, kepedulian dan empati mahasiswa.
3. Menambah wawasan dan pengalaman nyata selama praktik kerja pengabdian Masyarakat.

Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu UMKM memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi dan pengemasan yang jelas sebagai pedoman kerja terstruktur.
2. Meningkatkan efisiensi proses produksi serta menjaga konsistensi kualitas produk.
3. Mendorong UMKM lebih siap bersaing dan memperluas pasar secara berkelanjutan.

Manfaat bagi Masyarakat Desa Way Muli

1. Mendorong pengembangan potensi lokal, melalui pengembangan UMKM khususnya berbasis hasil laut.
2. Memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan Masyarakat.
3. Memberikan inspirasi dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengembangan ekonomi dan berkelanjutan usaha lokal.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam program kerja kegiatan PKPM di Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan ini meliputi:

1. Pemerintahan Desa beserta Masyarakat di Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. UMKM Bakso Ikan Ibu Fatonah